

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sungai Komering merupakan salah satu anak Sungai Musi yang panjangnya sekitar 360 kilometer dengan lebar antara 200-300 meter. Hулunya berada di Danau Ranau Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan (OKUS) dan hilirnya bermuara di Sungai Musi Palembang. Aliran Sungai ini melalui beberapa kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan yang memiliki wilayah seluas 97.159 km<sup>2</sup>. Sungai Komering yang melewati 183 wilayah Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) mempunyai panjang 65 km, kedalaman rata – rata mencapai 13,34 meter dan kelebaran rata–rata 270 meter. Kecamatan Sirah Pulau Padang merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI), 40% berupa sub daerah aliran sungai (DAS) (Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2013).

Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) merupakan kabupaten yang dialiri Sungai Komering. Salah satu desa yang dialiri Sungai Komering yaitu desa SP.Padang Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI). Seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk maka banyak aktivitas penduduk seperti budidaya ikan dengan sistem keramba, pembuatan kanal perkebunan sawit, penambangan pasir, limbah pertanian, mandi cuci kakus (MCK), serta pembuangan limbah rumah tangga di aliran Sungai Komering khususnya disekitar keramba Kecamatan Sirah Pulau Padang semakin meningkat.

Aktivitas tersebut dapat menyebabkan terjadinya peningkatan beban limbah organik, sehingga dapat mengakibatkan penurunan kualitas air di sungai tersebut.

Sementara itu, apabila dalam praktek pengelolaan DAS dan penerapan tata guna lahan yang tidak dilakukan secara terpadu dan tidak terencana dengan baik, salah satunya dapat mempengaruhi proses terjadinya erosi. Erosi adalah proses terkikisnya dan terangkutnya tanah atau bagian-bagian tanah oleh media alami yang berupa air (air hujan). Tanah dan bagian-bagian tanah yang terangkut dari suatu tempat yang tererosi disebut sedimen. Erosi dapat mempengaruhi produktivitas lahan yang biasanya mendominasi DAS bagian hulu dan dapat memberikan dampak negatif pada DAS bagian hilir (sekitar muara sungai) yang berupa hasil sedimen.

Sebenarnya, penyebab terjadinya erosi sangat kompleks dan dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik berupa faktor alami maupun kegiatan manusia. Untungnya, permasalahan erosi mudah dipahami dengan benar dan dapat dilakukan dengan tindakan yang relatif sederhana untuk mencegah atau mengurangi laju erosi. Beberapa akibat yang ditimbulkan oleh erosi amat mudah ditemukan, antara lain menipisnya permukaan tanah, terjadinya selokan/parit alami, perubahan vegetasi, kekeruhan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah adalah sering terjadi longsor pada tebing sungai Desa SP.Padang, oleh sebab itu, dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Faktor apa saja yang mempengaruhi terjadinya erosi tebing sungai Komerling?
2. Berapa besar erosi yang terjadi pada tebing Sungai Komerling?

### **1.3 Maksud Dan Tujuan**

Adapun maksud dari penelitian ini adalah agar tebing sungai komering tidak erosi dan tidak terjadi pendangkalan.

Sedangkan tujuannya adalah :

1. Menganalisis Kecepatan Arus sungai Komerling;
2. Menganalisis Pengaruh Gelombang yang diakibatkan kapal;
3. Menganalisis Erosi Tebing sungai komering.

### **1.4 Batasan Masalah**

Adapun yang menjadi batasan masalah dari penelitian ini adalah

Menganalisa Kestabilan Longsoran Tebing Sungai pada belokan Sungai Komerling di sekitar Masjid Djauharul Islam Desa SP. Padang Kecamatan Sirah pulau Padang Kabupaten Ogan Komerling Ilir dengan Kajian kecepatan arus sungai dan Pengaruh gelombang yang di akibatkan kapal.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan dalam penulisan skripsi ini, maka digunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini mencakup latar belakang, perumusan masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Berisikan tentang Pengertian Sungai, Alur Sungai, Kapal, Erosi, Bangunan Pengatur Arus, Perkuatan Dinding Tebing Sungai (Perkuatan Lereng), Jenis Tanah dan Peneliti Terdahulu.

### **BAB III : METODELOGI PENELITIAN**

Berisikan tentang lokasi penelitian, cara pengumpulan data, analisis data, alat dan bahan-bahan yang digunakan, teknik perhitungan dan diagram alir penelitian.

### **BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Berisikan analisis Karakteristik Kapal jukung, Alur Sungai, Kecepatan Arus, kecepatan arus balik “kapal jukung”, jenis tanah dan Rekapitulasi Erosi tebing sungai.

### **BAB V : PENUTUP**

Berisi kesimpulan yang diambil dari keseluruhan hasil penelitian juga berisi saran berupa rekomendasi.